

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (Notoatmodjo, 2018) dilakukan terhadap sekumpulan objek untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Penelitian Kualitatif (Creswell, 2015) merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

#### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan peneliti ini adalah fenomenologi, fenomenologi (Creswell, 2015) merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.

### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 60 Dopleng Purworejo Jawa Tengah
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan April-Juni 2019

### **C. Sumber Informasi**

1. Sumber informasi utama adalah petugas filing
2. Sebagai triangulasi adalah kepala rekam medis dan seorang petugas pelaporan

## **D. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### 1. Alat Penelitian

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, di mana responden hanya akan memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu.

#### b. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari informan yang bersangkutan. Alat rekam yang digunakan sebagai pendukung instrumen yaitu (recorder) berupa handphone merekam wawancara dalam penelitian.

#### c. Alat Tulis

Alat ini dipergunakan peneliti untuk mencatat segala hal yang didapat selama proses pengumpulan data dan observasi belangsung.

### 2. Metode pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran peneliti (informan). Sehingga data tersebut diperoleh langsung dari informan melalui percakapan (Notoatmodjo, 2018).

Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti ini yaitu wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur di mana pelaksanaanya lebih bebas dengan tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

### b. Observasi

Pengamatan data merupakan suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera dan penginderaan, kemudian jika rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2018).

Pada peneliti ini observasi dilakukan dengan cara melihat berkas rekam medis, ruang penyimpanan berkas rekam medis yang dilakukan petugas *filig*.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat regulasi berupa SOP penyimpanan berkas rekam medis rawat inap.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### Metode Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2018) metode analisis data menurut model Miles Huberman sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah cukup banyak, dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Kegiatan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan pelaksanaan reduksi data yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data kembali apabila diperlukan. Pelaksanaan reduksi data dapat dilakukan dengan cara

berdiskusi dengan beberapa pihak yang lebih ahli, sebab pada penelitian kualitatif diharapkan terdapat nilai-nilai temuan dan pengembangan hasil teori yang signifikan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan lain-lain. Penyajian data pada rancangan ini yaitu hasil rancangan map rekam medis dan pembatas berdasarkan layanan.

## F. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

### 2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar penjelasan untuk menjadi responden harus menandatangani, jika tidak bersedia tidak akan dipaksa.

### 3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan nama dan identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

### 4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya

## **G. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis**

### **1. Persiapan**

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, terdiri atas:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing kordinasi KTI, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) kemudian ke tingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku dan jurnal.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan memberikan proposal dan surat izin studi pendahuluan ke RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mempersiapkan proposal penelitian.
- f. Setelah selesai menyusun proposal penelitian selanjutnya kosultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan mengikuti ujian proposal.
- g. Mempersiapkan alat penelitian berupa pedoman wawancara dan studi dokumentasi.
- h. Revisi proposal penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Peneliti mengurus surat izin penelitian kemudian melakukan penelitian pada bulan Juni dengan melakukan wawancara terlebih dahulu ke 2 petugas rekam medis dan 1 triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis, kemudian dilakukan observasi terkait penyimpanan berkas rekam medis rawat inap. Untuk mendukung data peneliti melakukan studi dokumentasi

dengan melihat SOP penyimpanan di filing rawat inap RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo.

### 3. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan penelitian ini adalah mengolah data dari hasil pelaksanaan penelitian. Kemudian menyusun hasil penelitian berupa bab IV dan bab V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum rumah sakit, hasil penelitian dan pembahasan, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian melakukan ujian hasil setelah mendapatkan acc pembimbing dilanjutkan perbaikan yang disetujui pembimbing dan penguji dan selanjutnya pengumpulan KTI